



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data terhadap 111 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri angkatan 2021, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas program magang yang diikuti, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
2. Program magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft Skill* mahasiswa Magang memberikan pengalaman nyata di lingkungan kerja yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan penyelesaian masalah.
3. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *Soft Skill* yang baik cenderung lebih percaya diri, mampu beradaptasi, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja profesional.
4. *Soft Skill* memediasi secara signifikan hubungan antara program magang terhadap kesiapan kerja. Artinya, program magang akan berdampak lebih



kuat terhadap kesiapan kerja jika selama magang mahasiswa juga mengalami peningkatan dalam aspek *Soft Skill*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dipaparkan, maka dapat diberikan saran mengenai penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, program magang terbukti memberikan pengaruh positif terhadap *Soft Skill* dan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam memilih tempat magang. Disarankan untuk mempertimbangkan tempat magang yang memberikan tantangan, peluang belajar, dan suasana kerja yang dinamis. Tidak hanya terpaku pada instansi pemerintahan, mahasiswa juga sebaiknya membuka diri terhadap sektor swasta, industri kreatif, atau UMKM agar memperoleh variasi pengalaman kerja yang lebih luas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini. Selain itu, mengingat bahwa nilai terendah dalam variabel program magang terdapat pada aspek peningkatan kemampuan teknis, mahasiswa perlu secara aktif mencari peran atau tugas yang sesuai dengan bidang keilmuannya selama magang. Mahasiswa sebaiknya tidak hanya menunggu diberi tugas, tetapi juga mengambil inisiatif untuk belajar, bertanya, dan terlibat langsung dalam aktivitas yang relevan dengan kompetensi akademiknya. Pada variabel *Soft Skill*, nilai terendah muncul pada aspek pengendalian emosi. Oleh karena



itu, mahasiswa perlu mulai melatih kecerdasan emosional, seperti kemampuan mengelola stres, menahan emosi saat menghadapi tekanan, dan berkomunikasi secara efektif. Hal ini dapat dilatih melalui pengalaman organisasi, kerja tim, serta refleksi pribadi terhadap situasi sulit yang dihadapi selama magang. Sementara itu, dalam variabel kesiapan kerja, nilai terendah terdapat pada kemampuan berpikir logis dan objektif. Maka dari itu, mahasiswa disarankan untuk melatih kemampuan analisis dan pengambilan keputusan yang rasional. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, studi kasus, ataupun mengikuti pelatihan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan kata lain, mahasiswa perlu menjadikan program magang bukan hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi sebagai media pembelajaran aktif untuk memperkuat kompetensi teknis, emosional, dan berpikir logis yang dibutuhkan dalam dunia kerja profesional.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa sebelum melaksanakan program magang. Pembekalan ini dapat diwujudkan melalui kegiatan seperti seminar pra-magang, pelatihan *Soft Skill*, serta penyediaan informasi tentang profil instansi mitra magang yang relevan dengan minat dan bidang keilmuan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek penting seperti kemampuan teknis, pengendalian emosi, serta kemampuan berpikir logis dan objektif masih tergolong rendah. Oleh



karena itu, fakultas disarankan untuk mengembangkan program pelatihan tambahan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan tersebut sebelum terjun ke dunia kerja. Pelatihan tersebut dapat berupa workshop peningkatan keterampilan teknis sesuai bidang konsentrasi, pelatihan kecerdasan emosional dan manajemen stres, serta pelatihan berpikir kritis dan logis yang dapat dilakukan melalui studi kasus atau simulasi penyelesaian masalah nyata di dunia kerja. Selain itu, durasi pelaksanaan magang juga perlu dievaluasi. Saat ini, program magang yang hanya berlangsung selama dua bulan dinilai masih kurang optimal untuk memberikan pengalaman kerja yang mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan agar durasi magang diperpanjang menjadi minimal tiga atau bulan atau lebih agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi, memahami alur kerja, serta mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis secara lebih maksimal. Jumlah peserta magang yang ditempatkan pada setiap instansi juga perlu diatur secara proporsional. Disarankan agar setiap tempat magang hanya menerima maksimal lima mahasiswa dalam satu periode magang. Hal ini penting untuk menjaga efektivitas pembimbingan, menghindari penumpukan peserta magang di satu instansi, serta memastikan setiap mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal selama magang berlangsung. Fakultas juga disarankan untuk memperluas kerja sama dengan berbagai sektor, tidak terbatas pada instansi pemerintahan saja, melainkan juga mencakup sektor swasta, industri kreatif, serta usaha

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



mikro, kecil, dan menengah (UMKM), agar pilihan tempat magang mahasiswa menjadi lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Terakhir, fakultas diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pelaksanaan magang dan capaian pembelajaran mahasiswa. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program magang benar-benar efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI angkatan 2021 yang telah mengikuti program magang. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden, baik lintas angkatan maupun lintas fakultas, agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *Hard Skill*, pengalaman organisasi, motivasi kerja, atau kualitas pembimbing magang, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.